

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI  
KEUANGAN PADA MAHASISWA  
DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : WANDA FEBRIWANTIKA  
NPM : 1905160463  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : WANDA FEBRIWANTIKA  
N P M : 1905160463  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(Muslih, S.E., M.Si)

(Willy Yusnandar, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : WANDA FERBIWANTIKA  
N P M : 1905160463  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI  
LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA  
MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

Pembimbing Skripsi



Oahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Wanda Ferbiwantika  
 N.P.M : 1905160463  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E.M.M  
 Judul Penelitian : Pengaruh Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

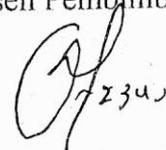
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ok		
Bab 2	OK		
Bab 3	OK		
Bab 4	- Identitas responden nya mana? - Pembahasan diperjelas.		QF
Bab 5	- Saran sesuaikan dengan kesimpulan.		QF
Daftar Pustaka	MENDELEY.		QF
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG	14/SEPT/23	QF

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si)

Medan, September 2023  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Qahfi Romula Siregar, S.E.M.M)

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Wanda Ferbiwantika  
 N.P.M : 1905160463  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E.M.M  
 Judul Penelitian : Pengaruh Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

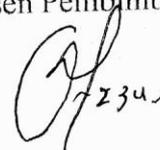
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ok		
Bab 2	OK		
Bab 3	OK		
Bab 4	- Identitas responden nya mana? - Pembahasan diperjelas.		QF
Bab 5	- Saran sesuaikan dengan kesimpulan.		QF
Daftar Pustaka	MENDELLEY.		QF
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG	14/SEP/23	QF

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si)

Medan, September 2023  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Qahfi Romula Siregar, S.E.M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Ferbiwantika  
NPM : 1905160463  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



**Wanda Ferbiwantika**

## ABSTRAK

# **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN**

**WANDA FEBRIWANTIKA  
NPM 1905160463**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [wandafebriwantika@gmail.com](mailto:wandafebriwantika@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan Pada mahasiswa Kota Medan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kota Medan yang jumlahnya tidak diketahui. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus lemeshow yang berjumlah 100 orang mahasiswa Kota Medan . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan . Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dan secara tidak langsung *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan pada Pada mahasiswa Kota Medan .

***Kata Kunci : Financial Technology, Gaya Hidup , Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND LIFESTYLE ON FINANCIAL BEHAVIOR THROUGH FINANCIAL LITERACY IN STUDENTS IN MEDAN CITY

WANDA FEBRIWANTIKA  
NPM 1905160463

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [wandafebriwantika@gmail.com](mailto:wandafebriwantika@gmail.com)

*The aim of this research is to test and analyze the influence of Financial Technology and Lifestyle on Financial Behavior through Financial Literacy in Medan City students, both directly and indirectly. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study were all Medan City students whose number is unknown. The sample in this study used the Lemeshow formula, totaling 100 Medan City students. Data collection techniques in this research used observation techniques and questionnaires. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that Financial Technology directly has a significant effect on Financial Behavior. Lifestyle has a significant influence on Financial Behavior. Financial Technology has a significant effect on Financial Literacy. Lifestyle has a significant effect on Financial Literacy. Financial Literacy has a significant effect on Financial Behavior. And indirectly, Financial Technology has a significant effect on Financial Behavior through Financial Literacy. Lifestyle has a significant influence on Financial Behavior through Financial Literacy among Medan City students.*

**Keywords:** *Financial Technology, Lifestyle, Financial Behavior and Financial Literacy*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi saya dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan”** dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil’alamin.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung di dalam Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan pengetahuan bagi pembacanya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang paling teristimewa Ayahanda M.Harisman Nasution dan Ibunda Basini

tercinta dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mendidik, membimbing dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan semangat, dukungan moral maupun materi dan memberikan doa yang tiada habisnya kepada saya.

2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof. Dr.Jufrizen,SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh Dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kepada teman-teman kelas A manajemen malam yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, September 2023  
Penulis

**Wanda Febriwantika**  
**NPM. 1905160463**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Perilaku Keuangan .....	10
2.1.2 Literasi Keuangan .....	16
2.1.3 <i>Financial Technology</i> .....	24
2.1.4 Gaya Hidup .....	30
2.2 Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan..	35
2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	36
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Literasi Keuangan...	37
2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan.....	38
2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	39
2.2.6 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan.....	40
2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan .....	41
2.3 Hipotesis .....	42
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	44
3.2 Definisi Operasional .....	44
3.2.1 Perilaku Keuangan - Variabel Dependen (Y) .....	45
3.2.2 Literasi Keuangan - Variabel Intervening (Z).....	45
3.2.3 <i>Financial Technology</i> - Variabel Independen (X1) .....	46
3.2.4 Gaya Hidup - Variabel Independen (X2).....	46
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.3.1 Tempat Penelitian.....	47
3.3.2 Waktu Penelitian .....	47

3.4	Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1	Populasi.....	48
3.4.2	Sampel.....	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.2	Analisa Outer Model.....	52
3.6.3	Analisis Inner Model.....	54
3.6.4	Uji Hipotesis .....	55
3.6.5	Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural.....	55
3.6.6	Uji Kecocokan (Testing Fit).....	55
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	57
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian .....	57
4.1.2	Identitas Responden .....	57
4.1.3	Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
4.1.4	Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	65
4.1.5	Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	71
4.1.6	Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	74
4.2.	Pembahasan .....	75
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1.	Kesimpulan .....	84
5.2.	Saran .....	84
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Keuangan .....	45
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	46
Tabel 3.3 Indikator <i>Financial Technology</i> .....	46
Tabel 3.4 Indikator Gaya Hidup.....	47
Tabel 3.5 Waktu Penelitian .....	48
Tabel 3.6 Jumlah Populasi .....	49
Tabel 3.7 Skala Pengukuran.....	50
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	57
Tabel 4.2 Tingkatan Pendidikan responden .....	58
Tabel 4.3 Umur Responden .....	58
Tabel 4.4 Kampus Responden .....	59
Tabel 4.5 Skor Angket Perilaku Keuangan .....	60
Tabel 4.6 Skor Angket Literasi Keuangan.....	61
Tabel 4.7 Skor Angket <i>Financial Technology</i> .....	63
Tabel 4.8 Skor Angket Gaya Hidup .....	64
Tabel 4.9. Analisis Konvergen.....	66
Tabel 4.10. Validitas Konsistensi Internal .....	68
Tabel 4.11. Validitas Diskriminan .....	69
Tabel 4.12.Kolineiritas .....	70
Tabel 4.13. Hipotesis Pengaruh langsung .....	72
Tabel 4.14. Hipotesis Pengaruh Tidak langsung .....	74
Tabel 4.15. Koefisien Determinasi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 3.1 Model Struktural PLS .....	67
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis .....	72

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia adalah uang. Setiap sendi kehidupan manusia, hampir tidak pernah terlepas dari penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan dan juga keinginannya. Permasalahan uang dan manusia diibaratkan seperti dua buah sisi koin yang tidak dapat dipisahkan. Berbagai macam kebutuhan manusia dapat dirasakan dengan menggunakan uang, mulai dari kebutuhan pokok sampai dengan kebutuhan yang sifatnya sebagai pelengkap atau sekedar untuk bergaya. Bahkan saat ini, setiap orang berlomba untuk mendapatkan uang dengan berbagai cara, baik dengan cara yang sesuai prosedur atau bahkan cara yang illegal. Oleh karena itu hubungan keduanya akan menghasilkan sebuah perilaku keuangan yang akan melekat pada manusia sebagai subyek yang menggunakan uang tersebut.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai manajemen keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah keluarga (Widyawati, 2012). Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia

Perilaku keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. terutama mahasiswa yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat

mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, mahasiswa juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya mahasiswa mulai menjalani masa peralihan dari awalnya perilaku keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya.(Gunawan et al., 2020)

Perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) adalah kemampuan individu untuk mengatur (perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian) dana keuangan sehari-hari (Gunawan & Arfilla, 2021). Perilaku keuangan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari karena perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya (Safryani et al., 2020)

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Untuk mencapai kesuksesan dalam hidup salah satu faktor pentingnya adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa (Wahyuni et al., 2023). Perilaku keuangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu yang menunjukkan perilaku terhadap uang yang dimiliki serta cara individu tersebut untuk mengelola keuangannya (Gunawan & Syakinah, 2022). Dalam pengelolaan keuangannya, individu akan sangat tergantung pada

tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu tersebut (Siregar et al., 2023) .

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan (Gunawan & Koto, 2017). Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengetahui pengertian keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mengenai pengetahuan akan investasi, tabungan, hutang, asuransi dan macam macam produk dan perangkat keuangan lainnya (L. P. Putri, 2021). Seberapa jauh tingkat literasi keuangan yang dimiliki, hal tersebut akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal keuangan yang dimilikinya atau yang sering disebut perilaku keuangan (Gunawan, Radiman, et al., 2019).

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang *well literate* pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian (Koto, 2022). Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Gunawan, Koto, et al., 2022)

Maka literasi keuangan adalah yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Seseorang gagal dalam mengelola keuangannya disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih kepada ketidaktahuan individu dalam mengelola keuangan

secara pribadi dan gaya hidup yang berlebih. (Chairiah & Siregar, 2022)

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *Financial Technology (fintech)* (Khofifa et al., 2022). Teknologi *financial* atau yang biasa di sebut *fintech* adalah teknologi digital dengan Blockchain, data yang besar, konsultan investasi dengan kecerdasan buatan dan banyak digunakan di bidang dunia keuangan. Dari perspektif kompetitor, tidak seperti bank yang menawarkan konsumen tiga layanan keuangan utama yaitu deposito, pembayaran, dan pinjaman (Mujiatun et al., 2022)

Beberapa perusahaan *Fintech* lebih fokus untuk menyediakan pengalaman pelayanan pelanggan kepada pengguna yang lebih baik. Sebagai perusahaan jasa keuangan tradisional, bank memahami pentingnya pengalaman pengguna dan beberapa di antaranya telah mulai meningkatkan daya saing dan pasar inti mereka dengan mengakuisisi saham atau bekerja sama dengan perusahaan *Fintech* (Hu et al., 2019). Kemunculan *fintech* berasal dari akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang mayoritas menggunakan teknologi informasi serba cepat atau kilat. *Fintech* memberikan banyak solusi dan kemudahan. Kehadiran perusahaan-perusahaan *Financial Technology* dalam sistem pembayaran memberi kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi. Transaksi-transaksi pembayaran yang diberikan oleh *Fintech* dapat dilakukan secara online yang dapat dilakukan dimana saja serta kapan saja. Keunggulan *Fintech* pada informasi teknologi yang inovatif ini juga diseimbangkan dengan sejumlah kekurangan, diantaranya kurangnya manajemen resiko, kesulitan dalam permodalan, dan belum dipercaya oleh masyarakat karena belum adanya regulasi yang jelas (D. P. Sari & Siregar, 2022).

*Financial Technology* memiliki dampak yang sangat beragam dalam perekonomian. Dimana masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan era digital saat ini. Berinovasi tidak halnya pada barang ataupun jasa tapi juga pada keuangan yang memanfaatkan teknologi. Dengan adanya *fintech* maka beberapa aktivitas masyarakat dapat diefisiensikan sehingga dapat memudahkan. (S. P. Lestari et al., 2022).

Dan faktor lain yang mempengaruhi Perilaku keuangan adalah Gaya Hidup (Pulungan & Febriaty, 2018). Gaya Hidup, Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan, Fradya, et al., 2022)

Gaya hidup merupakan faktor yang paling menarik dalam kehidupan seseorang. Gaya hidup di era milenial telah menjadi tren untuk senantiasa menggunakan media online dalam setiap aktivitas, termasuk didalamnya memenuhi kebutuhan apa saja. Apalagi ditambah dengan kondisi pandemic. Sehingga telah menjadi suatu keharusan bagi sebagian orang untuk memanfaatkan situs online untuk berbelanja (Daulay & Handayani, 2021).

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial (Pohan et al., 2021). Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan

tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan pra riset yang penulis lakukan pada mahasiswa di Kota Medan, maka di temukan fenomena masalah yakni tentang perilaku keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa berperilaku boros dalam sehari hari. Tidak pernah mampu menggunakan keuangannya dengan sebaik baiknya karena mahasiswa lebih mengikuti kehidupan zaman now, untuk membeli barang sesuka hari yang tidak sesuai kebutuhan. Fenomena tentang literasi yang lemah karena pemahaman mahasiswa tentang keuangan yang biasa saja, sementara, ilmu keuangan setiap harinya bertambah akan tetapi pemahaman mahasiswa biasa saja, sementara mahasiswa Di Kota Medan setiap harinya kuliah dengan pemahaman keuangan.

Fenomena *Financial Technology* dimana mahasiswa tidak mampu menggunakan *Financial Technology* dengan baik, karena dengan adanya *Financial Technology*, semakin membuat mahasiswa berperilaku boros, karena tidak tahan dengan godaan barang yang terbaru untuk di beli. Dan fenomena gaya hidup adalah, dimana mahasiswa saat ini lebih mementingkan gaya hidup setiap harinya karena tidak mau ketinggalan dengan gaya hidup dari teman teman lainnya karena di anggap ketinggalan zaman

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan layanan *Financial Technology* terhadap sistem pembayaran. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Perilaku keuangan mahasiswa yang boros, karena tidak mampu menggunakan keuangan dengan baik.
2. Literasi mahasiswa yang lemah karena tidak memahami ilmu keuangan dengan baik.
3. *Financial Technology* semakin membuat mahasiswa berperilaku boros karena mudah untuk membeli barang yang diinginkan.
4. Gaya hidup yang terlalu mengikuti zaman karena tidak mau ketinggalan zaman dan tidak mau kalah dari teman teman kuliah.

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada variabel serta objek penelitin dibatasi pada Jadi penelitian ini hanya dibatasi pada masalah variabel *Financial Technology* gaya hidup, literasi keyuangan dan perilaku keuangan dan objek penelitian pada mahasiswa Di Kota Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Ada Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
2. Apakah Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
3. Apakah Ada Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

4. Apakah Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
5. Apakah Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
6. Apakah Ada Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
7. Apakah Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis *Financial Technology* Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
4. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
5. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
6. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
7. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

#### b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut dalam perilaku keuangan itu tidak mudah untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Sehingga setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, sehingga kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dari situ perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta.

Menurut (Gunawan et al., 2019) Perilaku Keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Menurut (Ariska et al., 2023) Perilaku adalah sebuah tindakan yang

dilakukan oleh setiap individu yang menunjukkan perilaku terhadap uang yang dimiliki serta cara seseorang tersebut untuk mengelola keuangannya. Sedangkan menurut (Khofifa et al., 2022) Perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan mengelola, menggunakan dan memperlakukan keuangan yang dimiliki. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

Menurut (Anisyah et al., 2021) perilaku keuangan merupakan suatu metode yang menjelaskan bagaimana seseorang dalam aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, seperti investasi, hutang, dan tabungan dipengaruhi oleh faktor psikologis individu. Sedangkan Menurut (Devi et al., 2020) Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan perencanaan, sehari-hari meliputi penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perencanaan dan penyimpanan dana untuk masa depan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang.

### **2.1.1.2 Faktor Faktor Perilaku Keuangan**

Dalam berperilaku terhadap keuangan maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain:

### 1. Pengalaman Keuangan.

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dira-sakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi.

### 2. Tingkat Pendapatan.

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu seseorang perlu mempertimbangkan antara penghasilan dengan pengeluarannya dengan baik. Umumnya seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan menyisihkan uang untuk ditabung maupun untuk keperluan mendadak dikemudian hari

### 3. Literasi Keuangan.

Tujuan mempelajari literasi keuangan antara lain agar terhindar dari kesulitan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman tentang Perilaku keuangan sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan

### 4. Perilaku keuangan.

Perilaku keuangan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mengelola keuangan adalah mengetahui bagaimana perencanaan yang dilakukan terhadap uang yang dimiliki.

Menurut Sari, (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah :

1. Belajar di perguruan tinggi, belajar di pendidikan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat finansial seseorang, dalam kegiatannya, universitas menyediakan kursus, pelatihan, lokakarya, dan forum diskusi untuk mahasiswa.
2. Pendidikan keuangan keluarga, mahasiswa, suka meniru orang tua dan membawa kebiasaan di masa kecil hingga dewasa, termasuk masalah keuangan.

### **2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara Perilaku keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran.

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) menyatakan bahwa Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh, sehingga manfaat yang di rasakan benar benar terasa bagi setiap orang jikalau mampu menjalankan perilaku keuangan ini dengan baik.

#### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan**

Menurut (Gunawan & Syakinah, 2022) adapun indikator perilaku keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3. Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

#### 4. Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang.

Menurut (Yulianingrum et al., 2021) bahwa indikator yang berhubungan dengan perilaku keuangan yaitu :

##### 1. Membayar tagihan tepat waktu,

Merujuk persoalan tanggal ini, umumnya tercetak pada surat perjanjian kredit terkait instrumen yang bersangkutan. Tanggal jatuh tempo juga mengacu pada tanggal terminasi di mana angsuran seharusnya dibayar secara penuh.

##### 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

Anggaran pengeluaran adalah rencana untuk pendapatan dan pengeluaran kamu di masa depan yang bisa digunakan sebagai panduan untuk menyisihkan uang dan pembelanjaan. Kunci dari membuat anggaran pengeluaran adalah mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran tetap kita setiap bulannya.

##### 3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain – lain),

Dengan mengetahui ke mana uang dikeluarkan sehari-hari, seseorang jadi bisa lebih memahami apakah alokasi biaya atau budget sudah tepat. Jika alokasi biaya belum tepat atau ada kendala, penyesuaian bisa dilakukan sesegera mungkin.

##### 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga,

Biaya tak terduga merupakan biaya atau pengeluaran yang muncul dengan

tiba-tiba dan sifatnya tidak bisa kita prediksi

5. Menabung secara rutin, dan

Menabung pada dasarnya adalah menyisihkan sebagian pendapatan hari ini untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan, baik yang tak terduga maupun yang terduga. Beberapa dekade silam, menabung identik dengan menempatkan dana di rekening bank. Namun, hari ini pengertian itu tidak selalu tepat.

6. Membandingkan harga.

Comparison Pricing atau perbandingan harga merupakan sebuah model dimana harga jual dari suatu produk ditentukan dari perbandingan antara pendapatan yang di tawarkan dengan kemampuan bersaing produk tersebut.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Karena dengan pengalokasian *Financial Technology* dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Menurut (Mukmin et al., 2021) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan

(mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan

Menurut (OJK, 2017) mendefinisikan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan Perilaku keuangan dalam rangkai mencapai kesejahteraan

Menurut (Putri, 2021) Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan Perilaku keuangan dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangn yang baik pula

Menurut (Gunawan et al., 2019) Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi, properti, biaya pendidikan dan kesehatan, membuat angsuran, pensiun dan perencanaan pajak.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan.

#### **2.1.2.2 Faktor Faktor Literasi Keuangan**

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan *Financial Technology* tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif.

Menurut (Widyawati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Jenis kelamin

(Nababan & Sadalia, 2013) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2. Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan Perilaku keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut (Margaretha, 2011) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya

#### 5. Tingkat *Financial Technology* orang tua

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) tingkat *Financial Technology* orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Dengan adanya faktor faktor literasi keuangan tersebut membuat seseorang mampu memahami hal hal apa saja yang bisa membuat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan yang baik.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

##### 2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

##### 3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

##### 4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri

### 2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut (OJK, 2017), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar *Financial Technology* yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

Menurut (OJK, 2017), tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. *Financial Technology* Per kapita,
3. Distribusi Gaya Hidup,
4. Tingkat Kemiskinan masyarakat,
5. Tingkat pendidikan masyarakat,
6. Komposisi penduduk yang berusia produktif
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Literasi keuangan dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan akan menstimulasi permintaan terhadap produk dan jasa keuangan secara terus menerus.

#### **2.1.2.4 Jenis Jenis Literasi Keuangan**

Agar masyarakat mampu lebih memahami literasi keuangan itu, Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan bahwa literasi keuangan itu dibedakan oleh beberapa bagian. Menurut (OJK, 2017), Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

##### *1. Well Literate*

Yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate.*

Yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan

3. *Less literate.*

Yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate*

Yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Keempat jenis literasi keuangan yang dibedakan oleh OJK membuat masyarakat mampu lebih memahami bagaimana sebenarnya literasi keuangan itu sebenarnya. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal.

### **2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Dasar

Perilaku keuangan Perilaku keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

### 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

### 4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

Perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Menurut (Lusardi et al., 2014) indikator literasi keuangan seseorang adalah

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan *Financial Technology* saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.

3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung

### **2.1.3 *Financial Technology***

#### **2.1.3.1 Pengertian *Financial Technology***

Perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang teknologi pada masa ini berkembang pesat. Dengan masuknya era digital mampu merubah perilaku manusia dalam mengakses berbagai informasi dan layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi kajian terkini yaitu teknologi finansial atau *Financial Technology (Fintech)*. Pengembangan teknologi tersebut merupakan suatu inovasi di bidang jasa keuangan dengan memasukkan unsur teknologi di dalamnya yang bisa menjangkau masyarakat hingga ke pelosok yang belum terjangkau oleh perbankan.

Menurut (Mujiatun et al., 2022) *Financial Technology (fintech)* merupakan inovasi layanan keuangan dengan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan serta melemahkan barrier to entry. Sedangkan menurut (Nasution & Febriansyah, 2022) *Fintech* sebagai sebuah bentuk layanan keuangan yang mengubah model bisnis jasa layanan keuangan konvensional menjadi online dengan melakukan transaksi dan pembayaran jarak jauh secara praktis.

Menurut (Gunawan, 2023) *Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi di industri jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk fintech biasanya berupa sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu.

Menurut (Hijir, 2022) *Financial Technology* atau teknologi keuangan merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Sedangkan menurut (Ariska et al., 2023) *Financial Technology* merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diimpulkan bahwa *Financial Technology* merupakan *Fintech* atau Tekhnologi keuangan adalah subjek yang relatif baru dalam literatur, tetapi pada umumnya disebut sebagai salah satu inovasi terpenting dalam industri keuangan.

#### **2.1.3.2 Jenis-jenis *Financial Technology***

Menurut (Lestari et al., 2021) membagi jenis Fintech ke dalam 4 kategori, yaitu:

1. Pembayaran, Kliring dan Penyelesaian (*Payments, Clearing and Settlement*)

Jenis ini memberikan layanan sistem pembayaran secara online melalui dompet elektronik atau uang digital. Sistem ini diselenggarakan baik oleh bank maupun lembaga keuangan non-bank. Contohnya adalah Doku, Sakuku BCA, T-cash, GoPay dan Ovo.

2. Deposito, Pinjaman dan Penambahan Modal (*Deposits, Lending and Capital raising*).

Inovasi *Fintech* yang paling umum di bidang ini adalah *crowdfunding*, *platform P2P lending* dan *payday loan*. *Fintech* jenis *P2P lending* menghubungkan pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman (debitur) dalam satu platform. Satu debitur dapat didanai oleh dana yang telah terkumpul dari beberapa investor. Nantinya para investor akan mendapatkan bagian keuntungan dari dana yang ia pinjamkan. Contohnya adalah Modalku, Investree, Akseleran dan UangTeman.

### 3. *Market Provisioning/Aggregators Aggregator*

Memiliki fungsi mengumpulkan berbagai informasi pasar yang bisa dimanfaatkan konsumen sesuai kebutuhan. *Fintech* jenis ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur hingga manfaat. Tentunya layanan tersebut sangat memudahkan kita untuk mengambil keputusan dengan lebih efisien dibandingkan harus mencari satu persatu informasi secara terpisah. Contohnya adalah Cekaja, Cermati, KreditGogo dan lainnya.

### 4. *Manajemen Resiko dan Investasi (Investment and Risk Management)*

Layanan yang diberikan *Fintech* jenis ini dapat berupa perencanaan atau penasehat keuangan, platform perdagangan online serta asuransi. Jika memiliki rencana keuangan tersebut, layanan ini menjadi sangat penting sebagai sarana edukasi. Kita akan dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan terkait proses, kelebihan dan kekurangan, kualitas, serta model investasi yang cocok agar tidak merugikan. Platform perdagangan online atau e-trading memberikan peluang masyarakat untuk berinvestasi secara langsung melalui komputer pada semua jenis aset. Contohnya

adalah Bareksa, Finansialku, TanamDuit, Cekpremi dan Rajapremi.

Menurut (Rumondang, 2018) mengklasifikasikan *fintech* kedalam 4 (empat) kategori, yaitu :

1. Marketplace *financial* (*Crowdfunding dan peer-to-peer*);
2. *Market aggregator*;
3. *Risk dan Investment management*;
4. *Payment settlement dan clearing*.

Dalam klasifikasi, marketplace *financial* dan *market aggregator* adalah jenis *fintech* yang dapat digunakan oleh pengusaha untuk memperoleh permodalan. Di sektor marketplace *financial*, memungkinkan peminjam bertemu dengan pemilik modal, salah satu contohnya adalah *crowdfunding*.

### **2.1.3.3 Manfaat *Financial Technology***

Menurut (Anisah & Crisnata, 2021) ada beberapa manfaat *fintech* telah berperan dalam :

1. Menyediakan pasar bagi pelaku usaha
2. Menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring,
3. Membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien,
4. Mitigasi resiko dari sistem pembayaran konvensional,
5. Membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal,

Besarnya manfaat *fintech* tidak selalu dapat dioptimalkan oleh setiap pelaku usaha, walaupun mayoritas bersepakat bahwa *fintech* merupakan teknologi yang sangat berguna dan menguntungkan.

Menurut (Rahma, 2018) manfaat penyelenggara teknologi finansial dikategorikan ke dalam bagian sebagai berikut:

1. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori system pembayaran antara lain penggunaan teknologi blockchain atau distributed ledger untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dan mobile payments.

2. Pendukung Pasar

Bahwa teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.

3. Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko

Kategori manajemen investasi dan manajemen resiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.

4. Pinjaman (lending), Pembiayaan (financing atau funding), dan Penyediaan modal (capital raising) Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (peer-to-peer lending) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (crowd-funding).

5. Jasa Finansial lainnya

Jasa financial lainnya berupa selain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan

dan penyediaan modal.

#### **2.1.3.4 Indikator *Financial Technology***

Menurut (Sari & Rinofah, 2019) adapun indikator *Financial Technology* (FinTech) yaitu :

1. Cepat

Fintech yang dinilai paling penting adalah membantu meningkatkan inklusi keuangan di tanah air. Adanya fintech secara tidak langsung menjadi akselerator pada keuangan di tanah air, sehingga jalannya transaksi keuangan di dalam negeri juga akan lebih meningkat dan lebih baik.

2. Efisien

Merupakan inovasi teknologi yang ditujukan untuk melengkapi dan mempermudah transaksi keuangan di masyarakat. Keberadaan fintech akan memudahkan masyarakat mengakses berbagai produk pada sektor keuangan dan mempermudah transaksi serta meningkatkan literasi keuangan

3. Mudah diakses

Masyarakat daerah kini bisa mengakses pendanaan dengan cepat dan mudah tanpa perlu ke perbankan. Pasalnya, masyarakat kalangan menengah ke bawah cukup sulit mengakses pinjaman dana ke bank, lantaran harus ada agunan yang dijadikan jaminan.

Menurut (Radiman et al., 2022) ada 3 indikator generasi moneter antara lain:

1. Pemahaman tentang pembuatan uang, khususnya informasi tentang pembuatan uang.
2. Pengetahuan dan informasi barang dagangan generasi moneter, yang mungkin terkait dengan pemahaman orang dan informasi berbagai barang dagangan generasi moneter termasuk dompet virtual, dan hipotek online, dan sebagainya.
3. Penggunaan generasi moneter kehidupan sehari-hari mereka

#### **2.1.4 Gaya Hidup**

##### **2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup digolongkan bagaimana orang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungan. Gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatnya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada.

Menurut (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) Gaya Hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Sedangkan menurut (Sari et al., 2021) Gaya Hidup ialah mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya.

Menurut (Dewi et al., 2021) Gaya Hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang,

dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya dimasyarakat.

Menurut (Ariska et al., 2023) Gaya Hidup yaitu adanya modernisasi juga kemajuan teknologi seiring perkembangan zaman memiliki dampak pada gaya hidup serta perilaku mahasiswa. Kehidupan mahasiswa saat ini banyak yang bahkan berbanding terbalik dengan kondisi keuangan yang mereka miliki, namun masi saja egois dengan memaksakan diri sendiri untuk setara dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya yang memiliki kehidupan lebih baik.

Menurut (Ferdinsyah & Triwahyuningtyas, 2021) Gaya Hidup tidak hanya didasari oleh arus globalisasi yang berkembang begitu pesat, tetapi latar belakang mereka yang berbeda serta kondisi ekonomi mahasiswa mampu dan kurang mampu juga menghasilkan gaya hidup yang berbeda terhadap keuangan mahasiswa sebagai generasi yang disebut sebagai generasi milenial karena berada pada rentang usia 18-34 tahun.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa pengertian Gaya Hidup adalah pola hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan seluruh waktu mereka untuk berkativitas, memilih apa yang dianggap prioritas dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang dipikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Gaya hidup seseorang berbeda antara satu individu dengan individu yang lain, hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang membentuk pola gaya hidup. Menurut (Purnama & Simarmata, 2021) ada 3 faktor yang

mempengaruhinya di antara lain:

1. Latar Belakang Budaya

Latar belakang Kebudayaan adalah segala hal yang terkait dengan seluruh aspek kehidupan manusia, yang dihayati dan dimiliki bersama. Di dalam kebudayaan terdapat kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kata kebudayaan memiliki kata dasar 'budaya' yang berarti pikiran, akal budi, hasil.

2. Keluarga

Faktor keluarga, terdiri dari struktur keluarga mencakup ketidakutuhan keluarga, keterpisahan dari keluarga dan ukuran keluarga yang terlalu besar.

3. Pendidikan dan Lingkungan

Merupakan program pendidikan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, memelihara lingkungan hidup, serta bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan saat ini dan masa yang akan datang melalui proses pendidikan.

Sedangkan menurut (D. P. Sari & Siregar, 2022) mengatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal)

Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

2. Faktor yang berasal dari luar (eksternal).

Faktor yang berasal dari luar (eksternal) terdiri dari kelompok acuan, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Gaya hidup seseorang dapat dilihat

melalui aktivitas, minat, dan pendapat yang ditunjukkan oleh seseorang.

#### **2.1.4.3 Karakter Gaya Hidup**

Menurut (Russel, 2014), karakteristik gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pandangan hidup serba instan yaitu melihat suatu harta selalu dilihat dari hasil akhir bukan dari proses untuk mencapai hasil akhir itu. Akibatnya seseorang yang berpandangan instan akan melakukan pembenaran atau rasionalisasi dalam memenuhi semua kesenangan-kesenangannya.
2. Menjadi pengejar identitas fisik. Seseorang yang berpandangan bahwa memiliki barang-barang berteknologi mutakhir dan serba mewah adalah suatu kebanggaan bagi dirinya sendiri.
3. Memiliki cita rasa yang tinggi. Seseorang merasa tidak puas dengan kenikmatan yang sudah memuaskan bagi kebanyakan orang.
4. Memiliki banyak keinginan-keinginan yang bersifat secara spontan.
5. Tidak tahan hidup menderita. Ketika seseorang mendapatkan masalah yang dia anggap berat, maka dia akan muncul sebagai seseorang yang menganggap bahwa dunia sangat begitu membenci dirinya.
6. Tidak bisa mengatur keuangan. Seseorang yang memiliki sejumlah uang maka akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut. Untuk masalah makanan saja begitu kompleks dan jenisnya banyak, belum termasuk pakaian, rumah, barang-barang mewah.

Menurut (Sholiha & Kuswardani, 2011), karakter gaya hidup hedonisme :

1. Memperoleh kesenangan hidup, yaitu cenderung ingin mendapatkan
2. Kesenangan dalam hidup
3. Interest (minat), yaitu tertarik pada sesuatu yang baru, dan peka akan inovasi baru.
4. Kepribadian, seperti kecenderungan impulsif, suka menjadi pusat perhatian, suka ikut-ikutan

#### **2.1.4.4 Indikator Gaya Hidup**

Menurut (Zarkasyi & Purwanto, 2022) ada 3 indikator dari gaya hidup yaitu:

1. Aktivitas

Aktivitas merupakan suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan oleh individu. Aktivitas artinya (kegiatan atau aktivitas). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

2. Minat

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu

3. Opini

Opini adalah tanggapan terhadap rangsangan yang dibangun melalui interpretasi pribadi dan pernyataan yang sering digunakan secara subyektif dan belum persuasif. Setiap orang memiliki pendapat yang berbeda satu sama lain, karena setiap orang berpikir secara berbeda.

Sedangkan menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) bila dilihat dari sisi negatif, maka gaya hidup konsumtif memiliki 3 indikator yaitu:

1. Pola hidup yang boros dan akan menimbulkan kecemburuan sosial

Karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu mereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.

2. Mengurangi kesempatan untuk menabung

Karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung.

3. Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang,

Orang akan mengkonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya di masa datang.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan**

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke market place, karena saat ini belanja bisa melalui online shop. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi *Financial Technology*. *Financial Technology* atau biasa disebut fintech ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya pertumbuhan teknologi. Fintech merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi (Khofifa et al., 2022)

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita ditemui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

### **2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut (Pohan et al., 2021) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar .

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita temui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan (Utami & Marpaung, 2022), (Gunawan et al., 2020) (Pulungan et al., 2018), (Parmitasari et al., 2018) dan (Dewi, 2021) membuktikan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

### **2.2.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang keuangan yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya dan mengambil keputusan keuangan yang bijak serta melihat akibatnya guna mencapai kemakmuran. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut (Gunawan et al., 2020). Literasi

keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan tidak hanya tentang pengetahuan dan pemahaman tentang informasi keuangan, tetapi juga tentang kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan, misalnya dalam keputusan keuangan dan perilaku keuangan (R. Putri & Siregar, 2022)

*Financial Technology* (Fintech) merupakan inovasi pengembangan industri jasa keuangan yang tidak lagi menggunakan uang dalam bentuk fisik melainkan uang dalam bentuk digital sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Jadi, pembayaran *Financial Technology* merupakan hasil pengembangan inovasi di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan e-wallet dan e money sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Transaksi keuangan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan *Financial Technology* (S. P. Lestari et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

#### **2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan**

Gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Gaya hidup akan bergerak secara dinamis, gaya hidup suatu individu dan masyarakat akan berubah seiring perkembangan zaman. Perkembangan zaman serta teknologi yang canggih akan menciptakan gaya hidup seperti gaya berpakaian, gaya berbicara, maupun gaya

hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari - hari. Akan tetapi jika masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti trend atau saat ini sering disebut dengan zaman now, apabila kemampuan ekonomi mereka tidak sesuai dengan kebutuhan gaya hidupnya maka akan berdampak negatif (Pohan et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pohan et al., 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan.

### **2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut (Lestari et al., 2022) Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Dan literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Hasanudin et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh (Dahrani et al., 2022), (Gunawan et al., 2020) (Siswanti, 2022), dan (Utami & Marpaung, 2022) (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

### **2.2.6 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan**

*Financial literacy* adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020) *Financial Technology* (FinTech) atau teknologi untuk keuangan, menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan dari keuangan. Adanya FinTech dapat menimbulkan status quo serta merevolusi teknik kerja untuk lembaga keuangan secara tradisional (Haqiqi & Pertiwi, 2022)

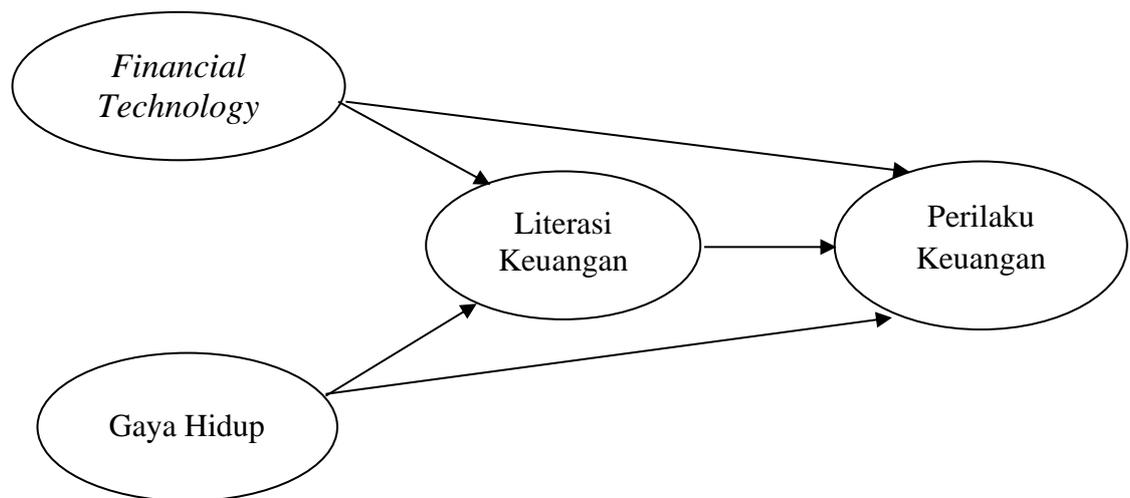
*Financial Technology* (Fintech) merupakan inovasi di industri jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk fintech biasanya berupa sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu (Gunawan, 2023) Pembayaran teknologi finansial merupakan hasil

pengembangan inovasi di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan e-wallet dan e-money sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien

### **2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan**

Gaya hidup menggambarkan “Keseluruhan Diri Seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Siregar & Simatupang, 2022). Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama (Gunawan & Chairani, 2019).

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan mengelola, menggunakan dan memperlakukan keuangan yang dimiliki. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya (Chintya & Jufrizen, 2022). Mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak sehat, karena kurangnya kegiatan seperti menabung. Mahasiswa perlu menahan diri dari sikap konsumtifnya dan mulai mengatur keuangannya dengan baik. (Widiawati, 2020)



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran Suryani & Hendrayani, (2015)

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ada Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
2. Ada Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
3. Ada *Financial Technology* Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

4. Ada Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
5. Ada Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
6. Ada *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
7. Ada Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, Dimana penelitian ini mengambil dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori, memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif dan kuantitatif. Assosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif (Juliandi et al., 2015). Menurut (Sugiyono, 2019a) Metode kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dan melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang terdiri dari dua variabel (X) yaitu *Financial Technology* dan Gaya hidup, satu variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Keuangan, dan satu variabel intervening (Z) yaitu Literasi keuangan Masing-masing akan dilihat korelasi hubungan antar variabel apakah kuat, cukup, atau lemah dalam hubungan dan pengaruh antar variabel.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang

peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 3.2.1 Perilaku Keuangan - Variabel Dependen (Y)

Menurut (Gunawan et al., 2019) Perilaku Keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Perilaku Keuangan**

No	Indikator
1	Penggunaan dana
2	Penggunaan sumber dana
3	Manajemen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber: (Gunawan & Syakinah, 2022)

### 3.2.2 Literasi Keuangan - Variabel Intervening (Z)

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri

**Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Pengetahuan Dasar
2	Pengelolaan Kredit
3	Pengelolaan Tabungan Dan Investasi
4	Manajemen Risiko

Sumber: (Gunawan & Chairani, 2019)

### 3.2.3 *Financial Technology* - Variabel Independen (X1)

Menurut (Mujiatun et al., 2022) *Financial Technology* (*fintech*) merupakan inovasi layanan keuangan dengan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan serta melemahkan barrier to entry. Sedangkan menurut (Nasution & Febriansyah, 2022) *Fintech* sebagai sebuah bentuk layanan keuangan yang mengubah model bisnis jasa layanan keuangan konvensional menjadi online dengan melakukan transaksi dan pembayaran jarak jauh secara praktis.

**Tabel 3.3 Indikator *Financial Technology***

No	Indikator
1	Cepat
2	Efisien
3	Mudah Di Akses

Sumber : (Sari & Rinofah, 2019)

### 3.2.4 *Gaya Hidup* - Variabel Independen (X2)

Menurut (Dewi et al., 2021) *Gaya Hidup* adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya dimasyarakat.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator
1	Aktivitas
2	Minat
3	Opini

Sumber: (Zarkasyi & Purwanto, 2022)

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang dilakukan pada Kota Medan, Sumatera Utara. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Kota Medan.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan dari April 2023 - September 2023. Penelitian yang dilaksanakan di Kota Medan. Adapun rincian jadwal bagi penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023																											
		April				Mei				Juni			Juli				Agustus				September								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Prariset Penelitian	■																											
3	Penyusunan Skripsi		■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
4	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
5	Seminar Skripsi																										■		
6	Revisi Skripsi																										■		
7	Penyusunan Skripsi																										■		
8	Bimbingan Skripsi																										■		
9	Sidang Meja Hijau																											■	

Sumber: Peneliti Sendiri

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019a) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Di Kota Medan yang jumlahnya tidak dapat di ketahui.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Karena pada penelitian ini populasi anggota tidak dikeratahui jumlahnya antara sampel diperhitungkan dengan menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2019), sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan

n = sampel

z= tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95 %

p = Peluang Benar 50 % = 0,5

q = Peluang Salah 50 % = 0,5

e = margin error 10 % =0,1

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 % dimana nilai z sebesar1,96 dan tingkat maksimum eror 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 digenapkan 100 orang

Maka sampel penelitian ini sebanyak 100 orang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa di Kota Medan.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa di Kota Medan, dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Skala Pengukuran**

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square–structural equation model* (PLS-SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus

pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yakni
  - a. validitas konvergen (*Convergent Validity*);
  - b. realibilitas dan validitas konstruk (*Construct Reliability And Validity*);

- c. validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni
- a. Koefisien determinasi (*R-Square*);
  - b. f-square; dan
  - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

### **3.6.2 Analisa Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

### 1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

### 2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted* (AVE).

### 3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

### 4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

### **3.6.3 Analisis Inner Model**

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apanilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

### 3.6.5 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

### 3.6.6 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

#### 1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga

digunakan untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square ( $r^2$ ) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

## 2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan (Y), 10 pernyataan untuk Literasi Keuangan (Z), 10 pernyataan untuk *Financial Technology* (X1), dan 10 pernyataan untuk Gaya Hidup (X2). Angket yang disebar ini diberikan kepada 100 orang responden mahasiswa di Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

##### 4.1.2 Identitas Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1.

#### Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	42	42 %
2	Perempuan	58	58 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 42 (42 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 58 (38,24%) orang. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada mahasiswa di Kota Medan .

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	30	30 %
2	21 - 22 Tahun	58	58 %
3	> 22 Tahun	12	12 %
TOTAL		68	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pegawai yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 30 orang (30%), berumur 21 - 22 tahun sebanyak 58 orang (58%), dan berumur lebih dari 22 tahun yaitu sebanyak 12 orang (12%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pegawai yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada Mahasiswa di Kota Medan .

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Uang Saku

**Tabel 4.3**  
**Uang Saku Responden**

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 1.000.000	18	18 %
2	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000	42	42 %
3	> Rp. 2.000.000	40	40 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang uang sakunya < Rp. 1.000.000 sebanyak 18 orang (18 %), uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 42 orang (42 %), uang sakunya lebih > Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 40 orang (40%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 pada Mahasiswa di Kota Medan

### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Asal Universitas

**Tabel 4.2.**  
**Kampus responden**

No	Universitas	Jumlah	Persentase
1	UMSU	25	25 %
2	UMA	25	25 %
3	UPU	25	25 %
4	UPB	25	25 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang kuliah di UMSU, UMA, UPU dan UPB sebanyak masing masing 25 orang (25%) . Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah semua kampus yang menjadi objek penelitian pada Mahasiswa di Kota Medan

### 4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kinerja Pegawai (Y), Literasi Keuangan (Z), *Financial Technology* (X1) dan Gaya Hidup (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden

#### 4.1.3.1 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Perilaku Keuangan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

No	Jawaban Perilaku Keuangan (Y)											
Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	66	66,00	20	20	14	14,00	0	0	0	0,00	100	100
2	57	57,00	31	31	11	11,00	1	1	0	0,00	100	100
3	58	58,00	30	30	12	12,00	0	0	0	0,00	100	100
4	57	57,00	31	31	12	12,00	0	0	0	0,00	100	100
5	57	57,00	21	21	21	21,00	1	1	0	0,00	100	100
6	57	57,00	23	23	19	19,00	1	1	0	0,00	100	100
7	56	56,00	31	31	13	13,00	0	0	0	0,00	100	100
8	59	59,00	19	19	21	21,00	1	1	0	0,00	100	100

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabelsrtt Perilaku Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang (66%).
2. Jawaban responden, Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%)
3. Jawaban responden Saya selalu membayar tagihan sewa kos/tagihan yang lain setiap bulannya tepat waktu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang (58%)
4. Jawaban responden Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).

5. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal hal yang tidak terduga seperti membayar uang buku kuliah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).
6. Jawaban responden Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).
7. Jawaban responden Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (56%).
8. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan dana saya untuk masa depan saya, mayoritas responden sangat setuju sebanyak 59 orang (59%).

#### 4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (Z)**

No	Jawaban Literasi Keuangan (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	57,00	21	21	21	21	1	1,00	0	0,00	100	100
2	59	59,00	19	19	21	21	1	1,00	0	0,00	100	100
3	57	57,00	21	21	21	21	1	1,00	0	0,00	100	100
4	67	67,00	22	22	11	11	0	0,00	0	0,00	100	100
5	50	50,00	37	37	13	13	0	0,00	0	0,00	100	100
6	49	49,00	31	31	17	17	3	3,00	0	0,00	100	100
7	68	68,00	22	22	10	10	0	0,00	0	0,00	100	100
8	65	65,00	26	26	9	9	0	0,00	0	0,00	100	100

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (50%).
2. Jawaban responden Saya tidak pernah membuang struk belanja saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (41,2%)
3. Jawaban responden Untuk saat ini, saya belum fokus merencanakan keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (48,5%)
4. Jawaban responden Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,3%).
5. Jawaban responden Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (47,1%).
6. Jawaban responden Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (52,9%)
7. Jawaban responden Sebagai mahasiswa tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (47,1%)
8. Jawaban responden Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (42,65%)

#### 4.1.3.3 Variabel *Financial Technology* (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *Financial Technology* sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Variabel *Financial Technology* (X1)**

No	Jawaban <i>Financial Technology</i> (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	60,00	23	23,00	17	17	0	0	0	0,00	100	100
2	63	63,00	19	19,00	17	17	1	1	0	0,00	100	100
3	57	57,00	20	20,00	22	22	1	1	0	0,00	100	100
4	54	54,00	22	22,00	23	23	1	1	0	0,00	100	100
5	53	53,00	25	25,00	20	20	2	2	0	0,00	100	100
6	52	52,00	25	25,00	17	17	6	6	0	0,00	100	100

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Technology* Kerja adalah:

1. Jawaban responden Saya menggunakan layanan fintech untuk berbagai jenis transaksi (Misal: pembayaran, penjualan, pembelian, pinjaman dana) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang (60%).
2. Jawaban responden Saya menggunakan layanan fintech untuk menunjang belanja saya setiap hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 63 orang (63%)
3. Jawaban responden Fintech mendorong saya untuk memilih informasi yang disajikan oleh penyelenggara sesuai dengan yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (57%).

4. Jawaban responden Fintech mendorong saya untuk memilih isi dari informasi di penyelenggara sesuai dengan yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%)
5. Jawaban responden Fintech mengelola keuangan saya dengan sebaik mungkin, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53%).
6. Jawaban responden Fintech membantu saya dari permasalahan keuangan saya, karena pencatatan keuangan jelas, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (52%)

#### 4.1.3.4 Variabel Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)**

No	Jawaban Gaya Hidup (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	55,00	23	23,00	20	2	0	0	0	0,00	100	100
2	49	49,00	32	32,00	16	3	0	0	0	0,00	100	100
3	54	54,00	29	29,00	16	0	0	0	1	1,00	100	100
4	55	55,00	26	26,00	16	3	0	0	0	0,00	100	100
5	54	54,00	28	28,00	16	0	0	0	2	2,00	100	100
6	54	54,00	27	27,00	18	0	0	0	1	1,00	100	100

Data Penelitian Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Gaya Hidup adalah:

1. Jawaban responden, saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
2. Jawaban responden, saya tidak memutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (49%)
3. Jawaban responden, saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%)
4. Jawaban responden, saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu. mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55%).
5. Jawaban responden, dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%)
6. Jawaban responden, saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54%).

#### **4.1.4 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)**

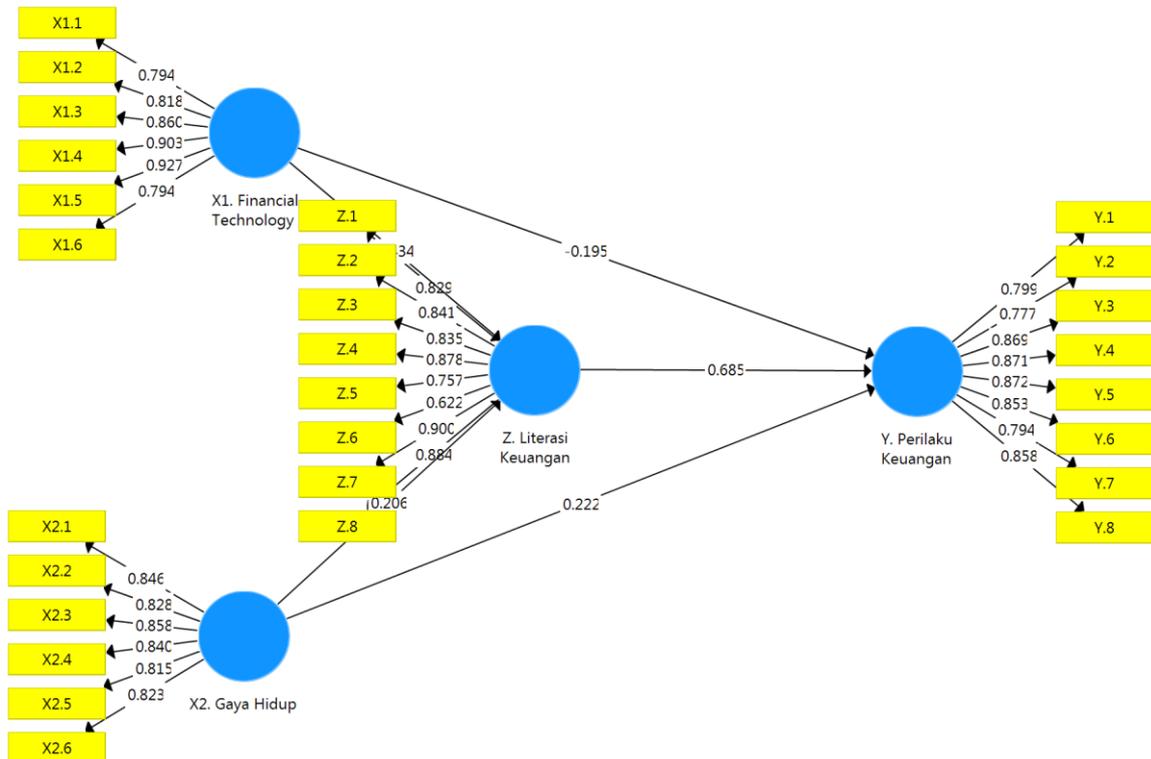
##### **4.1.4.1. Validitas Konvergen**

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk

adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.9**  
**Validitas Konvergen**

	<b>X1. Financial Technology</b>	<b>X2. Gaya Hidup</b>	<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	<b>Z. Literasi Keuangan</b>
<b>X1.1</b>	<b>0,794</b>			
<b>X1.2</b>	<b>0,818</b>			
<b>X1.3</b>	<b>0,860</b>			
<b>X1.4</b>	<b>0,903</b>			
<b>X1.5</b>	<b>0,927</b>			
<b>X1.6</b>	<b>0,794</b>			
<b>X2.1</b>		<b>0,846</b>		
<b>X2.2</b>		<b>0,828</b>		
<b>X2.3</b>		<b>0,858</b>		
<b>X2.4</b>		<b>0,840</b>		
<b>X2.5</b>		<b>0,815</b>		
<b>X2.6</b>		<b>0,823</b>		
<b>Y.1</b>			<b>0,799</b>	
<b>Y.2</b>			<b>0,777</b>	
<b>Y.3</b>			<b>0,869</b>	
<b>Y.4</b>			<b>0,871</b>	
<b>Y.5</b>			<b>0,872</b>	
<b>Y.6</b>			<b>0,853</b>	
<b>Y.7</b>			<b>0,794</b>	
<b>Y.8</b>			<b>0,858</b>	
<b>Z.1</b>				<b>0,829</b>
<b>Z.2</b>				<b>0,841</b>
<b>Z.3</b>				<b>0,835</b>
<b>Z.4</b>				<b>0,878</b>
<b>Z.5</b>				<b>0,757</b>
<b>Z.6</b>				<b>0,622</b>
<b>Z.7</b>				<b>0,900</b>
<b>Z.8</b>				<b>0,884</b>



**Gambar 3.1 PLS ALgoritma**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel *Financial Technology* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Financial Technology* dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel *Gaya Hidup* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Gaya Hidup* dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel *Perilaku Keuangan* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Perilaku Keuangan* dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel *Literasi Keuangan* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Literasi Keuangan* dinyatakan valid.

#### **4.1.4.2. Analisis Konsistensi Internal**

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian

konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair Jr et al., 2017)

**Tabel 4.10**  
**Analisis Konsistensi Internal**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<b>X1. Financial Technology</b>	<b>0,923</b>	<b>0,930</b>	<b>0,940</b>	<b>0,724</b>
<b>X2. Gaya Hidup</b>	<b>0,914</b>	<b>0,924</b>	<b>0,933</b>	<b>0,698</b>
<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	<b>0,939</b>	<b>0,945</b>	<b>0,949</b>	<b>0,701</b>
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	<b>0,930</b>	<b>0,932</b>	<b>0,943</b>	<b>0,677</b>

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,940 > 0,600$  maka variabel *Financial Technology* adalah reliabel
2. Gaya Hidup memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,933 > 0,600$  maka variabel Gaya Hidup adalah reliabel
3. Perilaku Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,949 > 0,600$  maka variabel Perilaku Keuangan adalah reliabel
4. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,943 > 0,600$  maka variabel Literasi Keuangan (Z) adalah reliable.

#### **4.1.4.3. Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT)  $< 0,90$ , maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.11**  
**Validitas Diskriminan**

	<b>X1. Financial Technology</b>	<b>X2. Gaya Hidup</b>	<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	<b>Z. Literasi Keuangan</b>
<b>X1. Financial Technology</b>				
<b>X2. Gaya Hidup</b>	<b>0,308</b>			
<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	<b>0,216</b>	<b>0,414</b>		
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	<b>0,528</b>	<b>0,206</b>	<b>0,699</b>	

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel *Financial Technology* dengan Gaya Hidup sebesar  $0,308 < 0,900$ , korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). *Financial Technology* dengan Perilaku Keuangan sebesar  $0,216 < 0,900$  korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel *Financial Technology* dengan Literasi Keuangan sebesar  $0,528 < 0,900$  , dengan demikian seluruh nilai korelasi *Financial Technology* dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan sebesar  $0,414 < 0,900$ , nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Gaya Hidup dengan Literasi Keuangan sebesar  $0,206 < 0,900$ , dengan demikian seluruh nilai korelasi Gaya Hidup dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan adalah sebesar  $0,699 <$

0,900, dengan demikian seluruh nilai korelasi Perilaku Keuangan dinyatakan valid.

#### 4.1.4.4. Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflaction Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* (Hair Jr et al., 2017). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai  $VIF < 5,00$  (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.12**  
**Kolinieritas**

	<b>X1. Financial Technology</b>	<b>X2. Gaya Hidup</b>	<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	<b>Z. Literasi Keuangan</b>
<b>X1. Financial Technology</b>			<b>1,347</b>	<b>1,085</b>
<b>X2. Gaya Hidup</b>			<b>1,145</b>	<b>1,085</b>
<b>Y. Perilaku Keuangan</b>				
<b>Z. Literasi Keuangan</b>			<b>1,391</b>	

Sumber : SEM PLS (2023)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

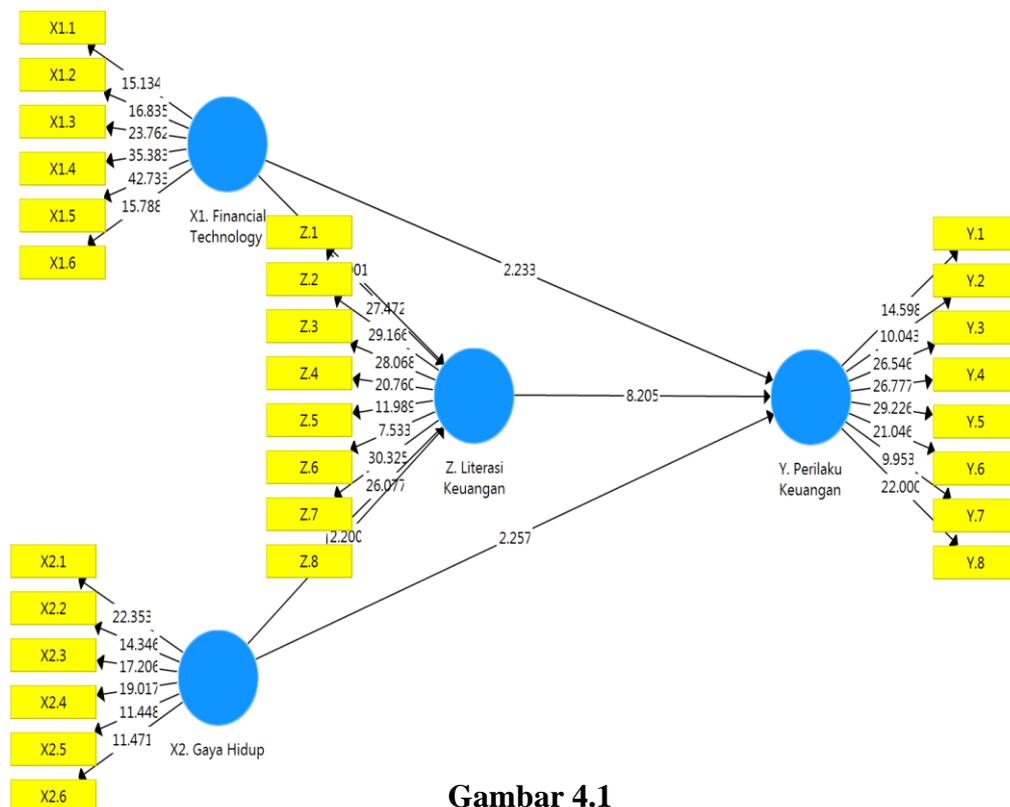
1. VIF untuk korelasi *Financial Technology* dengan Perilaku Keuangan adalah  $1,347 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
2. VIF untuk korelasi Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan adalah  $1,145 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

3. VIF untuk korelasi *Financial Technology* dengan Literasi Keuangan adalah  $1,085 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
4. VIF untuk korelasi Gaya Hidup dengan Literasi Keuangan adalah  $1,085 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
5. VIF untuk korelasi Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan adalah  $1,391 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

#### 4.1.5. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4.1**  
**Pengujian Hipotesis**

#### 4.1.5.1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

**Tabel 4.13**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<b>X1. Financial Technology -&gt; Y. Perilaku Keuangan</b>	-0,195	-0,197	0,087	2,233	<b>0,026</b>
<b>X1. Financial Technology -&gt; Z. Literasi Keuangan</b>	0,434	0,439	0,087	5,001	<b>0,000</b>
<b>X2. Gaya Hidup -&gt; Y. Perilaku Keuangan</b>	0,222	0,230	0,098	2,257	<b>0,024</b>
<b>X2. Gaya Hidup -&gt; Z. Literasi Keuangan</b>	0,206	0,208	0,094	2,200	<b>0,028</b>
<b>Z. Literasi Keuangan -&gt; Y. Perilaku Keuangan</b>	0,685	0,689	0,084	8,205	<b>0,000</b>

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar -0,195 (negatif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,026 maka  $0,026 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan
2. Pengaruh langsung *Financial Technology* terhadap Literasi Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,434 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,022 maka  $0,022 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan .
3. Pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,222 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,024 maka  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
4. Pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,206 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,028 maka  $0,028 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan
5. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0,685 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

#### **4.1.5.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.14**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<b>X1. Financial Technology -&gt; Z. Literasi Keuangan -&gt; Y. Perilaku Keuangan</b>	0,297	0,303	0,073	4,079	<b>0,000</b>
<b>X2. Gaya Hidup -&gt; Z. Literasi Keuangan -&gt; Y. Perilaku Keuangan</b>	0,141	0,143	0,066	2,136	<b>0,033</b>

Sumber : SEM PLS (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Pengaruh tidak langsung *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening mempunyai koefisien jalur sebesar 0,297 (positif) dan memiliki nilai *P Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening.
2. Pengaruh tidak langsung Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening mempunyai koefisien jalur sebesar 0,141 (positif) memiliki nilai *P Values* sebesar 0,033 maka  $0,033 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup tidak

berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening.

#### 4.1.6. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi**

	R Square	Adjusted R Square
<b>Y. Perilaku Keuangan</b>	0,500	0,485
<b>Z. Literasi Keuangan</b>	0,281	0,266

Sumber : SEM PLS (2023)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan adalah sebesar 0,500 artinya besaran pengaruh 50 %, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat. Kemudian, hasil pengaruh *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan adalah sebesar 0,281 artinya besaran pengaruh 28,1 % hal ini berarti menunjukkan PLS yang lemah.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar -0,195 (negatif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,026 maka  $0,026 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke market place, karena saat ini belanja bisa melalui online shop. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi *Financial Technology*. *Financial Technology* atau biasa disebut fintech ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya pertumbuhan teknologi. Fintech merupakan alat untuk mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli dan dapat mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi (Khofifa et al., 2022)

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita temui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

#### **4.2.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,222 (positif), dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,024 maka  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.

Menurut (Pohan et al., 2021) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar .

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita temui

di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit. Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021).

Hasil Penelitian yang dilakukan (Utami & Marpaung, 2022), (Gunawan et al., 2020) (Pulungan et al., 2018), (Parmitasari et al., 2018) dan (Dewi, 2021) membuktikan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

#### **4.2.3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Literasi Keuangan Pegawai**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur 0,434 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang keuangan yang mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya dan mengambil keputusan keuangan yang bijak serta melihat akibatnya guna mencapai kemakmuran. Literasi keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut (Gunawan et al., 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan

pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan tidak hanya tentang pengetahuan dan pemahaman tentang informasi keuangan, tetapi juga tentang kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan, misalnya dalam keputusan keuangan dan perilaku keuangan (R. Putri & Siregar, 2022)

*Financial Technology* (Fintech) merupakan inovasi pengembangan industri jasa keuangan yang tidak lagi menggunakan uang dalam bentuk fisik melainkan uang dalam bentuk digital sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Jadi, pembayaran *Financial Technology* merupakan hasil pengembangan inovasi di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan e-wallet dan e money sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Transaksi keuangan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan *Financial Technology* (S. P. Lestari et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haqiqi & Pertiwi, 2022), (Khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

#### **4.2.4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan Pegawai**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,206 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,028 maka  $0,028 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.

Gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Gaya hidup akan bergerak secara dinamis, gaya hidup suatu individu dan masyarakat akan berubah seiring

perkembangan zaman. Perkembangan zaman serta teknologi yang canggih akan menciptakan gaya hidup seperti gaya berpakaian, gaya berbicara, maupun gaya hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari - hari. Akan tetapi jika masyarakat khususnya mahasiswa mengikuti trend atau saat ini sering disebut dengan zaman now, apabila kemampuan ekonomi mereka tidak sesuai dengan kebutuhan gaya hidupnya maka akan berdampak negatif (Pohan et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pohan et al., 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan.

#### **4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Pegawai Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,685 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.

Menurut (Lestari et al., 2022) Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan

dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Dan literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Hasanudin et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh (Dahrani et al., 2022), (Gunawan et al., 2020) (Siswanti, 2022), dan (Utami & Marpaung, 2022) (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

#### **4.2.6 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Interveing**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,297 (positif) dan memiliki nilai *P Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan

*Financial literacy* adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan

adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan.(Gunawan et al., 2020) *Financial Technology* (FinTech) atau teknologi untuk keuangan, menciptakan suatu model yang baru dengan lebih efisien untuk konsumen di dalam pengaksesan suatu produk serta untuk layanan dari keuangan. Adanya FinTech dapat menimbulkan status quo serta merevolusi teknik kerja untuk lembaga keuangan secara tradisional (Haqiqi & Pertiwi, 2022)

*Financial Technology* (Fintech) merupakan inovasi di industri jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk fintech biasanya berupa sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu (Gunawan, 2023) Pembayaran teknologi finansial merupakan hasil pengembangan inovasi di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan e-wallet dan e-money sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efisien

#### **4.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Interveing**

Hasil penelitian ini mempunyai koefisien jalur sebesar 0,141 (positif) memiliki nilai *P Values* sebesar 0,033 maka  $0,033 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan.

Gaya hidup menggambarkan “Keseluruhan Diri Seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya

hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Siregar & Simatupang, 2022). Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama (Gunawan & Chairani, 2019).

Perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan mengelola, menggunakan dan memperlakukan keuangan yang dimiliki. Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya (Chintya & Jufrizen, 2022). Mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif menimbulkan perilaku keuangan yang tidak sehat, karena kurangnya kegiatan seperti menabung. Mahasiswa perlu menahan diri dari sikap konsumtifnya dan mulai mengatur keuangannya dengan baik. (Widiawati, 2020)

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.
2. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.
3. *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.
4. Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.
5. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Kota Medan.
6. *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan.
7. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa di Kota Medan agar lebih memperhatikan perilaku keuangannya
2. Mahasiswa di Kota Medan agar lebih memahami tentang *financial technology*
3. Mahasiswa di Kota Medan agar mengurangi gaya hidup dalam pergaulan setiap harinya.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Susahnya peneliti menyebarkan kuisioner disebabkan responden yang ada di Kota Medan sehingga peneliti terkadang menyita waktu responden agar mau mengisi kuisioner nya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada faktor Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 47–60. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.752>
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi PadaMahasiswa di Kota Medan. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Chintya, A., & Jufrizen, J. (2022). Mediation Role Of Financial Attitude On The Influence Of Financial Knowledge On Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 2(3), 121–139.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 478–486.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86.
- Ferdinsyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan *Financial Technology* Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235.  
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Gunawan, A. (2023). Financial Literacy And Use Of *Financial Technology* Payment For Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100.
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Gunawan, A., & Koto, M. (2017). Analysis On Factors Influencing Students Financial Literacy. *Proceedings of AICS - Social Sciences*, 7(1), 289–295.
- Gunawan, A., Koto, M., Fadly, B., & Hafiz, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10007>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, A., Radiman, R., Pulungan, D., & Koto, M. (2019). The Role of Financial Literacy in Financial Management Ability to Prepare The

Retirement Independently. *ICEMAB 2019: Proceedings of the 1st International Conference on Economics, Management, Accounting and Business, ICEMAB 2018, 8-9 October 2018, Medan, North Sumatra, Indonesia*, 1–8. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288657>

Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. saGe publications.

Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO (Journal Of Management & Business)*, 5(2), 355–366.

Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597.

Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Financial Technology* (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>

Hu, Z., Ding, S., Li, S., Chen, L., & Yang, S. (2019). Adoption Intention Of Fintech Services For Bank Users: An Empirical Examination With An Extended Technology Acceptance Model. *Symmetry*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/sym11030340>

Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.

Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

- Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(1), 523–537.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/20432/18725>
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan *Financial Technology* dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199.
- Lestari, S., Siregar, W. S., & Ayla, N. M. (2021). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 12–21. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model *Financial Technology* (Fintech) Syariah Di Sumatera Utara. *Riset & Jurnal Akutansi*, 6(3), 2830–2839. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.893>
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Nasution, S. M. A., & Febriansyah, M. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Financial*

*Technology Dana Pada Mahasiswa FEB UMSU. Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 865–883.  
<https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5375>

OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.

Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.

Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1567–1574.

Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.

Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Novika, I. A. (2022). The Effect Of Financial Literature And *Financial Technology* On Community Financial Inclusion (Case Study On Adolescent In City Of Tebing Tinggi, North Sumatera). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(5), 222–237. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i5.2089>

Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology* (Fintech). *At-Tawassuth*, 3(1), 642–661.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.

Rumondang, A. (2018). The Utilization of Fintech (P2P Landing) as SME's Capital Solution in Indonesia: Perspective in Islamic Economics (Qirad). *INTERNATIONAL CONFERENCE OF MOSLEM SOCIETY*, 2(1), 12–22.

Russel, B. (2014). *Sejarah Filsafat Barat*. Pustaka Belajar.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 173–189.

Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>

Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi(Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2), 134–146. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i2.56>

Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN)

- Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(02), 35.
- Sholiha, N. A., & Kuswardani, I. (2011). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Ponsel pada Remaja. *Psikohumanika*, 2(4), 1–9.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village Qahfi. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 646–654.
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61.
- Sugiyono, S. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *PARAMETER*, 7(1), 98–108.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1),
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.

- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Tenaga Harian Lepas SATPOL PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 71–77. <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/582>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zarkasyi, M. I., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak : Studi Kasus Pada IGTKI Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI LITERASI  
KEUANGAN PADA MAHASISWA  
DI KOTA MEDAN**

---

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**  
**Kepada Yth. Saudara/Saudari**  
**Mahasiswa di Kota Medan**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Wanda Febriwantika (1905160463) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Wanda Febriwantika

## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : ..... (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000

> Rp . 2.000.000

Kampus

### 1. PERILAKU KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran					
2	Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan					
3	Saya selalu membayar tagihan sewa kos/tagihan yang lain setiap bulannya tepat waktu					
4	Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan					
5	Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal hal yang tidak terduga seperti membayar uang buku kuliah					
6	Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung					
7	Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan					
8	Saya selalu menyisihkan dana saya untuk masa depan saya					

### 2. LITERASI KEUANGAN (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
----	------------	---------

		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
2	Saya tidak pernah membuang struk belanja saya					
3	Untuk saat ini, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin					
4	Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda					
5	Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini					
6	Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan					
7	Sebagiaan mahasiswa tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
8	Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini					

### 3. *FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)*

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya menggunakan layanan					

	fintech untuk berbagai jenis transaksi (Misal: pembayaran, penjualan, pembelian, pinjaman dana).					
2	Saya menggunakan layanan fintech untuk menunjang belanja saya setiap hari.					
3	Fintech mendorong saya untuk memilih informasi yang disajikan oleh penyelenggara sesuai dengan yang dibutuhkan.					
4	Fintech mendorong saya untuk memilih isi dari informasi di penyelenggara sesuai dengan yang dibutuhkan					
5	Fintech mengelola keuangan saya dengan sebaik mungkin					
6	Fintech membantu saya dari permasalahan keuangan saya, karena pencatatan keuangan jelas					

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari hari					
2	Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang					

	kuliah, dan lainnya.					
3	Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya anak muda yang lainnya					
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
5	Dipuji teman-teman saya dikampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
6	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya					



A39	5	5	5	5	2	2	3	2	29
A40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A51	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A52	5	5	5	5	5	4	5	5	39
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A55	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A56	5	5	4	4	5	5	5	5	38
A57	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	4	4	3	3	5	5	5	5	34
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A65	5	5	4	4	5	5	5	5	38
A66	5	4	5	5	5	5	4	5	38
A67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A68	5	4	4	4	3	5	4	5	34
A69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A70	5	4	5	5	5	5	4	5	38
A71	5	5	4	4	4	4	4	4	34
A72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	3	3	4	3	33
A75	5	4	5	5	3	4	4	3	33
A76	5	5	4	4	3	4	4	3	32
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	4	5	5	5	3	3	4	3	32
A79	5	5	4	4	3	3	4	3	31



A18	5	5	5	5	4	4	5	4	37
A19	5	5	5	5	4	3	5	5	37
A20	5	5	5	5	4	4	5	5	38
A21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A22	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A23	5	5	5	5	4	4	5	5	38
A24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A25	5	5	5	5	3	3	5	5	36
A26	5	5	5	5	4	4	5	5	38
A27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A28	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A32	5	5	5	5	4	4	5	5	38
A33	5	5	5	5	3	3	5	5	36
A34	4	4	4	5	5	2	5	5	34
A35	5	5	5	5	4	4	5	5	38
A36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A37	3	3	3	5	5	5	5	5	34
A38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A48	5	5	5	5	5	2	5	5	37
A49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A51	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A53	5	5	5	5	4	5	5	5	39
A54	4	4	4	4	4	3	4	4	31
A55	3	3	3	5	4	4	5	5	32
A56	2	2	2	4	4	4	4	4	26
A57	3	3	3	3	5	3	3	3	26
A58	5	5	5	4	4	4	4	4	35



A100	3	3	3	3	3	3	3	3	24
------	---	---	---	---	---	---	---	---	----

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	30
A02	5	5	5	5	5	5	30
A03	5	5	5	5	5	5	30
A04	4	4	4	4	4	5	25
A05	5	5	5	5	5	5	30
A06	5	5	5	5	5	5	30
A07	5	4	4	5	4	2	24
A08	4	5	5	5	5	5	29
A09	5	5	5	5	5	5	30
A10	5	5	5	5	5	4	29
A11	5	5	5	5	5	5	30
A12	5	4	5	5	5	5	29
A13	4	4	2	4	4	5	23
A14	4	4	5	5	5	5	28
A15	4	4	3	3	3	3	20
A16	5	5	4	4	4	4	26
A17	4	4	5	5	5	5	28
A18	4	4	5	5	5	4	27
A19	3	3	3	3	3	2	17
A20	3	3	4	4	4	4	22
A21	4	4	5	5	5	5	28
A22	5	5	3	3	3	3	22
A23	5	5	4	3	3	4	24
A24	4	5	5	4	4	4	26
A25	5	5	5	5	5	5	30
A26	5	5	5	5	5	5	30
A27	5	5	5	5	5	5	30
A28	3	3	5	5	5	5	26
A29	3	3	3	3	3	3	18
A30	4	5	5	5	5	5	29
A31	3	3	3	3	3	3	18
A32	3	3	4	4	4	4	22
A33	5	5	5	5	5	5	30
A34	5	4	5	5	5	5	29
A35	5	5	5	5	5	5	30

A36	5	5	5	5	5	5	30
A37	5	5	3	3	3	3	22
A38	4	5	5	5	5	5	29
A39	5	5	4	4	4	4	26
A40	5	5	5	4	4	5	28
A41	4	5	4	4	4	3	24
A42	5	5	4	4	4	4	26
A43	5	5	4	4	4	4	26
A44	4	5	5	3	4	2	23
A45	3	3	3	3	3	4	19
A46	5	5	3	3	3	2	21
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	4	5	5	3	4	4	25
A49	3	3	3	3	3	3	18
A50	5	4	4	4	4	3	24
A51	5	4	4	5	5	5	28
A52	5	5	5	5	5	5	30
A53	4	4	4	4	2	2	20
A54	5	5	5	3	4	3	25
A55	5	5	5	4	4	5	28
A56	4	2	4	2	2	2	16
A57	3	3	3	4	4	4	21
A58	3	3	3	3	3	4	19
A59	4	4	4	4	4	4	24
A60	5	5	5	5	5	5	30
A61	5	5	5	5	5	5	30
A62	5	5	5	5	5	5	30
A63	5	5	5	5	5	4	29
A64	5	5	5	5	5	5	30
A65	3	3	3	3	3	3	18
A66	4	5	5	5	5	5	29
A67	5	5	5	5	5	5	30
A68	4	4	4	4	4	5	25
A69	4	4	4	4	4	4	24
A70	5	5	5	4	4	4	27
A71	4	4	4	4	4	4	24
A72	5	5	5	5	5	5	30
A73	5	5	5	5	5	5	30
A74	4	4	4	4	4	4	24
A75	3	3	3	3	3	3	18
A76	3	3	3	3	3	3	18

A77	4	4	4	4	4	4	24
A78	5	5	5	5	5	5	30
A79	5	5	5	5	5	5	30
A80	5	5	5	5	5	4	29
A81	5	5	3	5	5	5	28
A82	5	5	5	5	5	5	30
A83	3	3	3	3	3	3	18
A84	5	5	3	3	3	4	23
A85	5	5	5	5	5	5	30
A86	5	5	5	5	5	5	30
A87	5	5	5	5	5	5	30
A88	5	5	5	5	5	4	29
A89	5	5	3	5	5	5	28
A90	5	5	5	5	5	5	30
A91	3	3	3	3	3	3	18
A92	5	5	3	3	3	4	23
A93	5	5	5	5	5	5	30
A94	5	5	5	5	5	3	28
A95	3	3	3	3	3	3	18
A96	5	5	5	5	5	5	30
A97	5	5	5	5	5	5	30
A98	5	5	5	5	5	5	30
A99	5	5	5	5	5	5	30
A100	3	3	3	3	3	3	18

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
A01	5	4	5	5	4	5	28
A02	4	4	4	4	5	5	26
A03	5	5	5	5	5	5	30
A04	5	4	5	4	4	4	26
A05	4	4	4	5	4	4	25
A06	5	4	5	5	5	5	29
A07	5	5	5	5	5	5	30
A08	5	5	5	5	4	4	28
A09	4	4	5	2	5	5	25
A10	5	2	5	5	5	5	27
A11	5	5	5	5	5	5	30
A12	4	4	1	5	4	4	22

A13	3	3	3	3	3	3	18
A14	4	4	4	4	1	3	20
A15	5	5	5	5	5	5	30
A16	4	4	4	4	4	4	24
A17	5	5	5	5	5	3	28
A18	3	4	4	4	4	4	23
A19	4	4	4	4	4	4	24
A20	3	2	3	3	3	3	17
A21	3	3	3	3	3	3	18
A22	4	4	4	2	4	4	22
A23	3	5	5	5	1	1	20
A24	5	5	5	5	5	5	30
A25	3	5	5	5	5	5	28
A26	5	5	5	4	5	5	29
A27	5	5	5	5	5	5	30
A28	3	4	4	4	4	4	23
A29	3	3	3	3	3	3	18
A30	3	3	3	3	3	3	18
A31	3	3	3	3	3	3	18
A32	4	4	4	2	4	4	22
A33	3	3	3	3	3	3	18
A34	5	5	5	5	5	5	30
A35	5	4	4	5	5	5	28
A36	5	5	5	5	5	5	30
A37	5	5	5	5	5	5	30
A38	5	5	5	5	5	5	30
A39	4	3	5	5	5	5	27
A40	5	5	5	5	5	5	30
A41	5	5	5	5	5	5	30
A42	5	5	5	5	4	4	28
A43	5	5	5	5	5	5	30
A44	5	5	5	5	5	5	30
A45	5	4	4	5	4	4	26
A46	3	3	3	3	3	3	18
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	5	5	5	5	5	5	30
A49	3	3	3	3	3	3	18
A50	5	5	5	5	5	5	30
A51	4	4	3	4	4	4	23
A52	3	2	5	4	3	3	20
A53	5	5	5	5	5	5	30

A54	3	5	5	5	5	5	28
A55	5	5	5	5	5	5	30
A56	2	4	4	4	4	4	22
A57	5	5	5	5	5	5	30
A58	5	3	3	3	3	3	20
A59	4	4	5	5	5	5	28
A60	3	3	3	3	3	3	18
A61	5	4	4	4	4	4	25
A62	5	4	4	4	4	4	25
A63	5	5	4	4	4	4	26
A64	5	5	5	5	5	5	30
A65	5	5	5	5	5	5	30
A66	4	5	4	4	3	3	23
A67	5	5	5	5	5	5	30
A68	5	5	5	5	5	5	30
A69	4	3	4	4	4	4	23
A70	2	5	4	3	4	4	22
A71	5	5	5	5	4	4	28
A72	5	5	5	5	4	4	28
A73	5	5	5	5	5	5	30
A74	5	5	5	5	5	5	30
A75	5	5	5	5	4	4	28
A76	3	3	3	3	3	3	18
A77	5	5	5	5	5	5	30
A78	5	5	5	5	4	4	28
A79	4	4	4	4	5	5	26
A80	4	4	4	4	5	5	26
A81	5	4	4	4	5	5	27
A82	4	4	4	4	5	5	26
A83	5	5	5	5	5	5	30
A84	4	4	4	4	4	4	24
A85	5	5	5	5	5	5	30
A86	3	3	3	3	4	4	20
A87	4	4	4	4	5	5	26
A88	4	4	4	4	5	5	26
A89	5	4	4	4	5	5	27
A90	4	4	4	4	5	5	26
A91	5	5	5	5	5	5	30
A92	4	4	4	4	4	4	24
A93	5	5	5	5	5	5	30
A94	4	4	4	5	4	4	25

A95	3	3	3	3	3	3	18
A96	5	5	5	5	5	5	30
A97	5	5	5	5	5	5	30
A98	5	5	5	5	5	5	30
A99	5	5	5	5	5	5	30
A100	3	3	3	3	3	3	18